

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Pada masa kehamilan, ibu hamil memerlukan perawatan diri yaitu menjaga kebersihan rambut, kulit, pakaian yang nyaman dan bersih, genitalia, mulut dan gigi. Salah satu dari beberapa perawatan yang diperlukan oleh ibu hamil trimester III adalah perawatan payudara. Perawatan payudara (*Breast Care*) adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas. Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin (Rulina, 2012 dalam Sumiati, 2017).

Pada masa kehamilan, masih banyak ibu hamil yang belum memahami atau mengetahui manfaat dari perawatan payudara. Adapun manfaat dari perawatan payudara selama kehamilan antara lain, menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi, menyiapkan puting susu masuk ke dalam, menjaga elastisitas puting susu, serta dapat mendeteksi kelainan-kelainan payudara secara dini dan melakukan upaya untuk mengatasinya (Kumalasari, 2015).

Berdasarkan laporan dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) di usia lebih dari 25 tahun sepertiga wanita di Dunia (38%) didapati tidak menyusui bayinya sehingga terjadi bendungan ASI. Di Indonesia, angka cakupan ASI eksklusif mencapai (32,3%) ibu yang memberikan ASI eksklusif pada anak mereka. Data menunjukkan bahwa (55%) ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara saat kehamilan (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data pada register di PMB “KS” dari 3 bulan terakhir yaitu Februari sampai dengan April 2022 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 50 orang. Ibu hamil trimester I sebanyak 16 orang, trimester II sebanyak 22 orang, dan trimester III sebanyak 12 orang. Dari hasil wawancara menggunakan kuesioner yang dilakukan pada 10 orang ibu hamil trimester III, didapatkan hasil ibu hamil yang kurang mengetahui perawatan payudara sebanyak 6 orang (60%) serta ibu hamil yang sudah mengetahui perawatan payudara sebanyak 4 orang (40%). Ibu hamil yang keadaan payudara kotor sebanyak 3 orang (50%), puting susu tidak menonjol sebanyak 2 orang (33,33%), dan ibu hamil dengan riwayat nifas sebelumnya mengalami payudara bengkak sebanyak 1 orang (16,67%).

Faktor yang menjadi penyebab ibu hamil kurang mengetahui perawatan payudara yaitu karena minimnya informasi atau pengetahuan yang didapat dari tenaga kesehatan tentang perawatan payudara (Taqiyah, Sunarti and Rais, 2019). Selain itu, faktor yang menjadi penyebab ibu hamil kurang mengetahui perawatan payudara adalah pendidikan, usia, pengalaman, dan paritas (Riyanto, 2013). Selama kehamilan, payudara akan mengalami pembengkakan serta daerah sekitar

puting warnanya akan menjadi lebih gelap. Hal tersebut membuat payudara menjadi mudah iritasi bahkan mudah luka (Sutanto, 2018). Dampak lain yang ditimbulkan apabila ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara diantaranya payudara kotor, puting susu tidak menonjol, puting susu lecet, infeksi payudara dan pembengkakan payudara (Kumalasari, 2015).

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan edukasi seperti memberikan KIE tentang tujuan atau manfaat dari perawatan payudara, memberikan KIE tentang dampak jika ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara serta memberikan KIE mengenai penggunaan bra yang dipakai yaitu harus sesuai dengan pembesaran payudara, yang sifatnya dapat menyokong payudara. Selain memberikan edukasi, bisa juga mengajarkan ibu mengenai teknik perawatan payudara selama hamil (Nurrachmawati, Suharti and Sriningsih, 2017). Untuk menghindari dampak yang ditimbulkan dari kurangnya pengetahuan perawatan payudara, maka diperlukan asuhan kebidanan secara komprehensif atau juga disebut *Continuity of care* (COC). Asuhan kebidanan komprehensif atau *Continuity of care* (COC) dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Homer et all, 2014 dalam Ningsih, 2017). Melakukan asuhan kebidanan dengan metode *Continuity Of Care* (COC) ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu, kemajuan persalinan dan perkembangan tumbuh kembang bayi, serta mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi. Dengan melakukan *Continuity Of Care* (COC), diharapkan mampu mendeteksi dini permasalahan serta dapat ditangani sedini

mungkin sehingga tidak menimbulkan komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir seperti halnya dengan memberikan pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “MS” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “MS” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Asuhan dilakukan dengan tujuan untuk dapat melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “MS” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data Subjektif pada Perempuan “MS” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data Objektif pada Perempuan “MS” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- 3) Dapat menganalisa data pada Perempuan “MS” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “MS” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Asuhan ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung dalam menerapkan ilmu yang telah di peroleh.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan bagi perpustakaan institusi pendidikan serta dapat dijadikan pedoman pembelajaran khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara optimal serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat menjadi pengalaman dan pembelajaran bagi masyarakat khususnya ibu hamil agar terhindar dari

permasalahan atau ketidaknyamanan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, hingga nifas.

